

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan belanja publik di suatu negara. Namun adanya kasus korupsi dapat membuat kepercayaan pembayar pajak menjadi rendah, karena mereka menganggap pajak yang dibayarkan tidak dialokasikan dengan baik. Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah menganalisis hubungan indeks persepsi korupsi dengan penerimaan pajak di 45 negara selama tahun 2006-2014. Hasil estimasi penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai indeks persepsi korupsi (korupsi semakin berkurang), maka penerimaan pajak akan semakin meningkat sebesar 0.03 persen terhadap GDP, *ceteris paribus*. Oleh karena itu pemerintah perlu serius dalam menangani pemberantasan korupsi agar target penerimaan pajak tercapai.

Kata Kunci: korupsi, penerimaan pajak, belanja publik.

Abstract

Tax is one of the funding sources of public expenditure in a country. However, the existence of corruption can make taxpayer's confidence low, because they assume that tax is not allocated properly. The objective of this undergraduate thesis is to analyze correlation between corruption perception index and tax revenue in 45 countries during 2006-2014. The result of this estimation shows that when perception index of corruption is increasing about one point (or corruption has decreased), the tax revenue is increasing about 0.03 percent of GDP, *ceteris paribus*. Therefore, government needs to be serious in dealing with eradication of corruption in order to achieve tax revenue target.

Keywords: corruption, tax revenue, public expenditure.